



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK



BUKU PANDUAN

PENULISAN TUGAS AKHIR PROGRAM SARJANA [TAPS] PROJEK

PROGRAM STUDI

AKUNTANSI KEUANGAN PUBLIK

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Terbuka



Penyusun:

Krist Setyo Yulianto, S.E., M.Acc.



**20
25**



KATA PENGANTAR

Ratna Marta Dhewi, S.E., M.Acc., Ak.

Ketua Program Studi Akuntansi Keuangan Publik

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Salam sejahtera untuk kita semua.

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Sarjana (TAPS)-Projek bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi Keuangan Publik (PS AKP) Universitas Terbuka dapat diselesaikan dengan baik.

Pedoman ini diharapkan dapat membantu mahasiswa memahami kaidah penulisan ilmiah secara sistematis sesuai dengan standar akademik yang berlaku, sekaligus sejalan dengan visi keilmuan PS AKP, yaitu otonomi daerah, tata kelola, dan akuntabilitas publik. Dengan demikian, penyusunan TAPS-Projek diharapkan mampu menjadi sarana kontribusi nyata dalam membangun masa depan akuntansi publik dan mempercepat terwujudnya pelayanan publik yang lebih baik.

Sebagai mata kuliah kulminasi, TAPS memiliki peran strategis dalam mengukur kompetensi mahasiswa, khususnya dalam mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap akademik yang telah diperoleh selama perkuliahan. Oleh karena itu, pedoman ini tidak hanya menekankan aspek teknis penulisan, tetapi juga menggarisbawahi pentingnya integritas akademik, kejujuran ilmiah, dan tanggung jawab profesional dalam bidang akuntansi keuangan publik melalui karya akhir berupa projek.

Kami menyadari pedoman ini masih memiliki keterbatasan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi penyempurnaan edisi mendatang. Semoga Buku Pedoman Penulisan TAPS-Projek ini dapat menjadi rujukan yang bermanfaat bagi mahasiswa, dosen pembimbing, maupun pihak lain yang terkait dalam mendukung kelancaran dan peningkatan kualitas akademik di Program Studi Akuntansi Keuangan Publik.

Akhirnya, kiranya Tuhan Yang Maha Esa meridai setiap ikhtiar mulia kita, sehingga projek yang dihasilkan benar-benar memberi manfaat nyata bagi masyarakat.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

DAFTAR ISI

i	JUDUL
ii	KATA PENGANTAR
iii	DAFTAR ISI
4	1. Penjelasan Umum
6	2. Proses Pelaksanaan TAPS
7	3. Peserta TAPS Proyek
8	4. Tahapan Pelaksanaan TAPS Proyek
9	5. Penjelasan Pelaksanaan Tutorial Online
10	6. Proses Kegiatan Bimbingan TAPS Proyek
12	7. Penilaian TAPS Proyek
13	8. Pembentukan Kelompok TAPS Proyek
14	9. Topik TAPS Proyek
15	10. Proses Pemilihan Topik TAPS Proyek
23	11. Luaran TAPS Proyek
25	12. Tata Cara Penulisan Laporan Akhir Proyek
25	Contoh Cover Proposal
27	Contoh Halaman Pengesahan Proposal
28	Contoh Halaman Pengesahan Laporan Akhir
29	Contoh Halaman Pernyataan Bebas Plagiasi

1 PENJELASAN UMUM



Buku pedoman ini disusun sebagai acuan pelaksanaan mata kuliah Tugas Akhir Program Sarjana (TAPS) dengan pilihan proyek (EPFA448O) pada Program Studi Akuntansi Keuangan Publik (PS AKP), Universitas Terbuka (UT). Sebagai bagian dari proses peningkatan berkelanjutan, isi pedoman ini dapat diperbarui, disempurnakan, atau diubah secara signifikan sesuai kebutuhan. Versi terbaru menjadi rujukan utama, sehingga panduan ini tetap relevan dan efektif dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Proyek sebagai bentuk tugas akhir TAPS merupakan hasil dari kegiatan observasi, praktik kerja, atau penerapan bidang keilmuan untuk mengkaji proses maupun memberikan solusi atas permasalahan dalam ranah ilmu terapan. Pelaksanaannya mengacu pada kaidah akademik yang berlaku, dimulai dari penyusunan rencana, implementasi program, hingga penulisan laporan akhir. Produk yang dihasilkan dapat berupa laporan tertulis, prototipe, maupun produk jadi.

Mata kuliah ini tidak dirancang untuk menghasilkan kebaruan ilmiah (novelty) sebagaimana penelitian, melainkan untuk mengimplementasikan kompetensi yang diperlukan dalam praktik profesional

Meski demikian, hasil proyek tetap dapat didaftarkan sebagai Hak Kekayaan Intelektual (HKI) apabila memenuhi kriteria yang ditetapkan. Untuk itu, mahasiswa yang mengambil TAPS-Projek telah dibekali mata kuliah prasyarat, antara lain EPFA41O4 Pengantar Akuntansi Organisasi Publik, EPFA4221 Audit Organisasi Publik, EPFA4223 Tata Kelola Organisasi Publik, dan EPFA4225 Pengukuran Kinerja Organisasi Publik.

Dengan demikian, mata kuliah proyek berfungsi sebagai wahana integrasi dan aplikasi seluruh pengetahuan yang diperoleh selama studi, sekaligus mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan nyata di dunia kerja. Adapun penyusunan TAPS-Projek dilaksanakan selaras dengan visi keilmuan PS AKP :

- 1 Tata Kelola Organisasi Publik
- 2 Akuntabilitas Organisasi Publik
- 3 Desentralisasi Organisasi Publik
- 4 Teknologi dan Informasi Organisasi Publik

1 PENJELASAN UMUM



Mata kuliah Projek Akuntansi Keuangan Publik ini bukan penelitian akademik murni tetapi lebih proyek terapan dan praktis sesuai dengan kebutuhan dunia kerja pada organisasi publik. Mata kuliah ini dirancang bukan untuk melakukan penelitian yang menghasilkan kebaruan (novelty), melainkan untuk mengimplementasikan kemampuan yang akan diterapkan dalam praktik profesional setelah mahasiswa menyelesaikan beberapa mata kuliah yang dipersyaratkan. Mata kuliah proyek juga berfungsi sebagai wadah untuk mengintegrasikan dan mengaplikasikan seluruh pengetahuan yang telah diperoleh selama masa studi, sehingga mahasiswa siap untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang sesungguhnya.

Adapun penyusunan TAPS pada skema proyek dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

Mahasiswa memiliki pengalaman dalam menyelesaikan masalah nyata dalam konteks pembelajaran yang sudah dipelajari, sehingga mahasiswa dapat mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan mereka.

#1

Mahasiswa mampu membuat karya mulai dari merumuskan produk/prototipe, merancang produk/prototipe, membuat produk/prototipe, menganalisis produk/prototipe, dan membuat Kesimpulan serta rekomendasi atas produk/prototipe.

#3

Mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah berupa produk/prototipe, sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh, sebagai upaya memberikan alternatif solusi.

#2

Membantu mahasiswa menyampaikan, menggunakan, mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh menjadi suatu produk/prototipe yang terpadu untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

#4

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian pembelajaran dalam mata kuliah proyek ini adalah mahasiswa diharapkan memiliki:

1

Kemampuan mengaplikasikan proses proyek, prototype, atau produk berdasarkan pengalaman dalam bidang ilmu terapan dengan mengacu kaidah keilmuan akuntansi keuangan publik.

2

Keterampilan non teknis, seperti kerja sama tim, komunikasi lisan dan tulisan, bekerja multidisiplin, kepemimpinan, tanggungjawab, kedisiplinan, dan integritas, serta melakukan presentasi.

2 PROSES PELAKSANAAN TAPS Projek



Sesuai dengan kurikulum Program Studi Akuntansi Keuangan Publik (PS AKP), mata kuliah Projek Mahasiswa dilaksanakan selama satu semester dengan bobot 6 SKS. Sepanjang periode tersebut, mahasiswa memperoleh bimbingan secara daring melalui tutorial online. Projek disusun berdasarkan hasil observasi, praktik kerja, serta penerapan bidang keilmuan tertentu yang berfokus pada proses maupun pemecahan masalah dalam ranah ilmu terapan. Pelaksanaan projek mengacu pada kaidah akademik yang berlaku dan dilaksanakan secara berkelompok, dengan jumlah anggota antara tiga hingga lima mahasiswa per kelompok.

Berikut merupakan penjelasan spesifik dari projek mahasiswa Program Studi Akuntansi Keuangan Publik (PS AKP).

#1

Proses projek dimulai dengan penyusunan rencana, pelaksanaan program, dan penyusunan laporan. Hasil akhir projek dapat berupa laporan projek, prototype, dan produk. Prototipe merupakan mode, rancangan, atau desain awal yang digunakan untuk menguji konsep atau proses dari suatu produk yang sedang dikembangkan. Produk yang dihasilkan juga merupakan karya orisinal yang dibuat oleh mahasiswa mulai dari tahap analisis, perancangan, desain, implementasi, dan pengujian.

#2

Permasalahan pada projek harus jelas, nyata, dan diformulasikan dengan baik. Pemecahan masalah harus cukup penting dan memiliki urgensi untuk diselesaikan. Selain itu, mahasiswa harus memastikan bahwa masalah yang diidentifikasi memiliki dampak signifikan dan relevan, sehingga solusi yang dihasilkan memberikan nilai tambah nyata bagi pihak terkait serta sesuai dengan visi keilmuan PS AKP UT.



3 PESERTA TAPS Projek



Pada mata kuliah projek ini, merupakan mata kuliah kulminasi maka diharapkan mahasiswa memperhatikan persyaratan yang telah ditetapkan oleh program studi, yaitu:

1. Bagi mahasiswa **SIPAS**, mahasiswa diwajibkan sudah menempuh seluruh mata kuliah pada semester satu sampai semester enam (sebelum semester yang menawarkan TAPS).
2. Bagi mahasiswa **Non SIPAS**, mahasiswa telah menempuh minimal n-35 SKS; n adalah jumlah total sks program studi. Oleh karena itu, mahasiswa akuntansi keuangan publik telah menempuh minimal 111 sks.
3. Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah prasyarat Tugas Akhir Program Sarjana (TAPS) projek telah mengambil matakuliah EPFA4104 – Pengantar Akuntansi Organisasi Publik, EPFA4221 – Audit Organisasi Publik, EPFA4223 – Tata Kelola Organisasi Publik, dan EPFA4225 – Pengukuran Kinerja Organisasi Publik sebagai dasar keilmuan untuk menyelesaikan dan merancang solusi yang dibuat.



4 TAHAPAN PELAKSANAAN TAPS Proyek



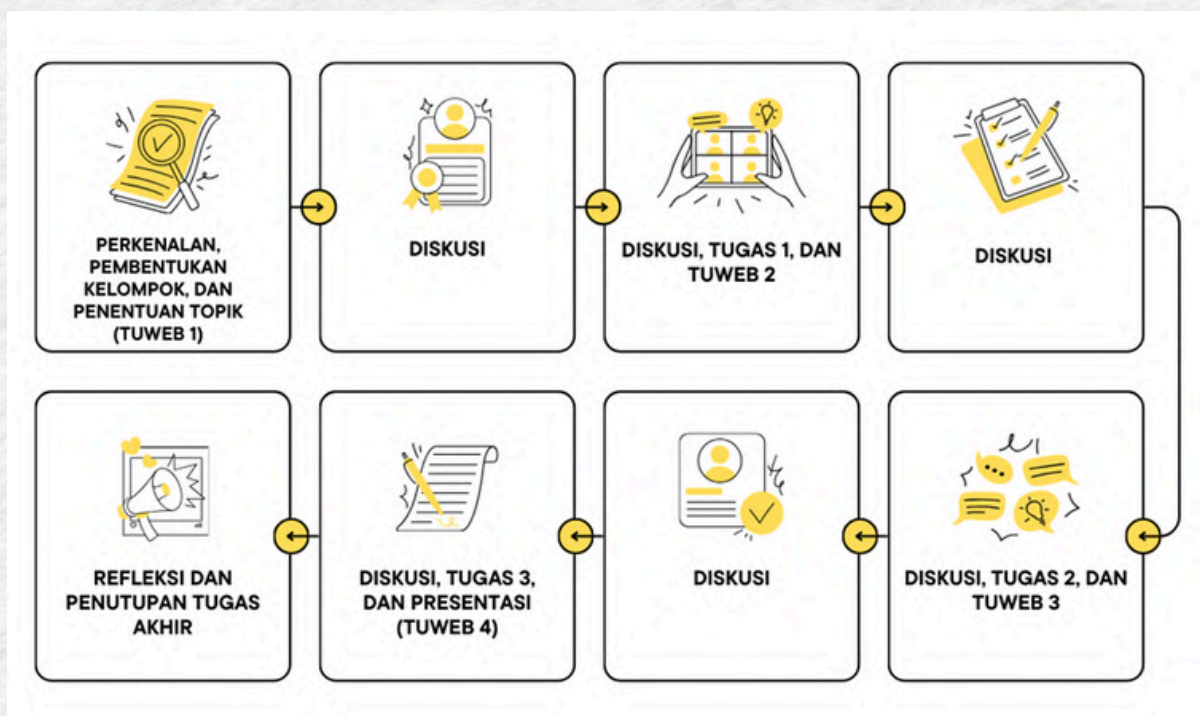
Berikut merupakan langkah-langkah dalam pelaksanaan Tugas Akhir Program Sarjana proyek program studi Akuntansi Keuangan Publik (PS AKP).

1. Mahasiswa melakukan registrasi mata kuliah EPFA448O TAPS proyek sesuai jadwal yang telah ditentukan pada kalender akademik UT pada laman laman <https://www.ut.ac.id/kalender-akademik/>
2. Mahasiswa dapat mempelajari panduan pelaksanaan mata kuliah EPFA448O TAPS proyek, yang dapat diakses pada <https://feb.ut.ac.id/program-studi-akuntansi-keuangan-publik-s1-2/>
3. Mahasiswa melaksanakan tutorial online mata kuliah EPFA448O TAPS proyek pada <https://elearning.ut.ac.id/>
4. Mahasiswa mendapatkan nilai matakuliah EPFA448O TAPS proyek melalui tugas-tugas yang ada dalam tutorial online, tanpa perlu mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS). Pengumuman nilai akan diumumkan bersamaan dengan nilai mata kuliah lainnya sesuai dengan jadwal pada kalender akademik.

5 PENJELASAN PELAKSANAAN Tutorial Online



Pelaksanaan tutorial online dilaksanakan melalui laman <https://elearning.ut.ac.id/> dalam 8 sesi. Gambar berikut merupakan alur pelaksanaan tutorial online yang menggambarkan secara umum kegiatan pada setiap sesi.



Berikut merupakan penjelasan kegiatan tutorial online.

1. Perkenalan dilakukan oleh tutor tutorial online (tuton) dan mahasiswa pada forum yang disediakan
2. Pembentukan kelompok didasarkan pada kesepakatan antara tutor, tuton, dan mahasiswa melalui tutorial webinar (tuweb), dengan jumlah mahasiswa antara tiga sampai dengan lima mahasiswa per kelompok.
3. Penentuan topik diajukan oleh tim dan mendapatkan arahan oleh tutor tuton melalui pelaksanaan tutorial webinar (tuweb) untuk kelanjutannya.
4. Diskusi berisi laporan progres yang telah dilakukan oleh kelompok mahasiswa
5. Tugas 1 berupa Proposal TAPS Proyek, Tugas 2 berupa Laporan Kemajuan TAPS Proyek, dan Tugas 3 berupa Laporan Akhir TAPS Proyek, Bentuk tugas dapat berupa: video, poster, bahan Presentasi (format tugas 1, 2, dan 3 terdapat pada **bagian 11** – Cover dan Sistematika Laporan TAPS proyek PS AKP).
6. Penentuan jadwal presentasi disepakati antara tutor dan mahasiswa selama sesi 7 (tujuh) masih dibuka.

6 PROSES KEGIATAN BIMBINGAN TAPS Proyek



Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan penyelenggaraan bimbingan atau tutorial mata kuliah tugas akhir program sarjana (TAPS Proyek) adalah sebagai berikut.

Tabel 1

Skenario Penyelenggaraan Tutorial/Bimbingan Mata Kuliah Tugas Akhir Program Sarjana Proyek

Kegiatan Belajar (KB)	Mahasiswa & Tutor	Aktivitas Pembelajaran	Keterangan
Pendahuluan	Mahasiswa: Membaca pedoman TAPS	Pemahaman tujuan umum, alur, dan capaian pembelajaran proyek	Dilakukan secara asinkronus
	Tutor: Menyampaikan pengantar proyek		
KB 1: Pengenalan Proyek & Pemilihan Masalah	Mahasiswa: Kegiatan mengidentifikasi isu publik relevan	Diskusi awal, brainstorming permasalahan aktual sektor publik yang kontekstual serta pelaksanaan Tuweb 1	Tuweb: Pra-tutorial, bisa berupa forum diskusi awal atau video pengantar selama 2 jam (120 menit).
	Tutor: Kegiatan memberi arahan penyusunan topik		
KB 2: Latar Belakang & Tujuan Proyek	Mahasiswa: Kegiatan merumuskan latar belakang dan tujuan proyek	Diskusi dan konsultasi penguatan rasionalitas proyek dan urgensi pelaksanaan	Bisa dilakukan melalui forum LMS dan/atau live diskusi pada e-learning
	Tutor: Kegiatan memberikan umpan balik substansi		
KB 3: Kajian Pustaka & Kerangka Konseptual	Mahasiswa: Kegiatan menyusun landasan teori dan kerangka konsep	Tugas 1: Pembuatan Pra Proposal dan pelaksanaan Tuweb 2	Tuweb dilaksanakan secara online tatap muka sesuai jadwal dan berlangsung selama 2 jam (120 menit).
	Tutor: Kegiatan mereview dan validasi kesesuaian teori		

Tabel 1

Skenario Penyelenggaraan Tutorial/Bimbingan Mata Kuliah Tugas Akhir Program Sarjana Proyek

Kegiatan Belajar (KB)	Mahasiswa & Tutor	Aktivitas Pembelajaran	Keterangan
KB 4: Metodologi Penelitian	Mahasiswa: Kegiatan menyusun metode pendekatan proyek	Diskusi jenis data, teknik pengumpulan data, dan instrumen evaluasi	Bisa dalam bentuk konsultasi per kelompok di LMS e-learning
	Tutor: Kegiatan membimbing teknis metodologi dan alat analisis		
KB 5: Pengumpulan Data & Temuan Awal	Mahasiswa: Kegiatan mengumpulkan dan mendeskripsikan temuan awal	Tugas 2: Laporan Progresif pemaparan hasil sementara proyek dan pelaksanaan Tuweb.3	Tuweb dilaksanakan secara online tatap muka sesuai jadwal dan berlangsung selama 2 jam (120 menit).
	Tutor: Kegiatan mereview kemajuan dan kendala		
KB 6: Analisis & Validasi Data	Mahasiswa: Kegiatan menganalisis dan menginterpretasikan data	Pembahasan hasil dan validasi data dengan teori dan tujuan proyek	Diskusi berbasis data aktual; review antara mahasiswa dan tutor
	Tutor: Kegiatan memberikan masukan terhadap interpretasi		
KB 7: Penyusunan Laporan Final & Presentasi Proyek	Mahasiswa: Kegiatan Menyusun laporan final dan PPT	Tugas 3: Laporan Akhir dan PPT, Pelaksanaan tuweb 4 presentasi proyek kepada tutor berupa HKI atau Buku	Tuweb dilaksanakan secara online tatap muka sesuai jadwal dan berlangsung selama 2 jam (120 menit).
	Tutor: Kegiatan menilai kelengkapan dan substansi laporan final mahasiswa		
KB 8: Evaluasi Akhir Proyek & Penutupan Kegiatan Belajar	Mahasiswa: Kegiatan mengisi refleksi proyek	Refleksi pembelajaran, evaluasi capaian proyek berupa HKI atau Buku, dan penutupan kegiatan	
	Tutor: Kegiatan menilai kelengkapan dan substansi laporan final mahasiswa		

7 PENILAIAN TAPS Projek



Berikut merupakan penjelasan penilaian TAPS projek dalam mata kuliah EPFA448O TAPS projek:

- 1 Nilai akhir TAPS projek 100% dari nilai tutorial online
- 2 Komposisi nilai akhir tersebut terdiri dari Tugas 1 (20%), Tugas 2 (30%), dan Tugas 3 (50%)
- 3 Setiap mahasiswa walaupun dalam satu tim, wajib mengunggah tugas 1 sd 3 secara individu pada lama e-learning
- 4 Setiap mahasiswa dapat mengunggah Tugas 2, setelah mengunggah Tugas 1. Demikian seterusnya, mahasiswa dapat mengunggah Tugas 3, setelah mengunggah Tugas 2
- 5 Semua penilaian dilakukan melalui e-learning oleh tutor, sehingga bagi mahasiswa yang mengirimkan tugas dan/ melaksanakan presentasi di luar jadwal e-learning, tidak memperoleh nilai/tidak dapat dinilai.
- 6 Penilaian akhir juga mempertimbangkan hasil *peer assessment*, yaitu evaluasi kinerja antar rekan sejawat selama proses pelaksanaan dan unjuk kerja pembuatan projek.



8 PEMBENTUKAN KELOMPOK TAPS Projek



Mata kuliah EPFA448O TAPS proyek dilaksanakan secara berkelompok. Salah satu tujuannya adalah untuk membantu mahasiswa belajar bekerja sama dan mengembangkan *softskill* yang penting untuk berkarier setelah lulus. Melalui kolaborasi dalam tim, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dalam komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, dan memperdalam pemahamannya dalam menerapkan pengetahuan akademis dalam konteks praktis.

Berikut merupakan ketentuan terkait pembentukan kelompok:

1. Pembentukan kelompok dilakukan oleh mahasiswa dan tutor melalui tuweb pada sesi 1
2. Setiap kelompok pada TAPS proyek terdiri atas 3-5 (lima) mahasiswa
3. Pada 1 kelas tuton EPFA448O TAPS proyek akan terbentuk 3-5 kelompok mahasiswa
4. Kelompok diperbolehkan mengangkat topik yang sama dengan kelompok lainnya namun harus berbeda masalah dan solusi yang dibuat
5. Pada 1 kelas tuton EPFA448O TAPS proyek terdapat 1 tutor yang akan membimbing dan menilai hasil proyek mahasiswa
6. Diskusi dan tugas dilakukan per kelompok, kelompok yang satu tidak dapat melihat diskusi kelompok lainnya



9 TOPIK TAPS Proyek



Topik atau isu yang dapat diangkat dalam mata kuliah EPFA448O Tugas Akhir Program Sarjana (TAPS) Program Studi Akuntansi Keuangan Publik mencakup berbagai bidang strategis di sektor publik, antara lain akuntabilitas keuangan, tata kelola organisasi publik, dan implementasi desentralisasi, serta bidang teknologi informasi yang mendukungnya. Adapun contoh topik dapat dilihat sebagai berikut.

- **Bidang akuntabilitas**, mahasiswa dapat mengembangkan: Sistem pelaporan keuangan desa atau aplikasi pemantauan kinerja anggaran berbasis digital untuk meningkatkan transparansi.
- **Bidang tata kelola organisasi publik**, proyek dapat mencakup: Rancangan *dashboard* evaluasi kinerja instansi pemerintah berbasis prinsip *good governance*, atau sistem pengendalian internal berbasis risiko untuk mendukung efektivitas pengawasan.
- **Bidang desentralisasi**, mahasiswa dapat mengangkat topik seperti: Sistem informasi pemantauan transfer dana desa, model perencanaan partisipatif berbasis aplikasi, atau sistem evaluasi capaian pembangunan daerah berbasis data real-time.
- **Bidang teknologi informasi**, mahasiswa dapat mengembangkan berbagai proyek yang menitikberatkan pada: pemanfaatan basis data dan struktur data serta sistem digital untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi layanan publik.

Alternatif topik-topik ini dirancang untuk memberikan pengalaman praktis yang aplikatif dan berorientasi solusi, yang memungkinkan mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan teoritis dan teknis mereka untuk menjawab tantangan nyata dalam pengelolaan keuangan sektor publik. Dengan demikian, proyek ini tidak hanya meningkatkan kompetensi profesional mahasiswa, tetapi juga memberi kontribusi langsung terhadap perbaikan tata kelola, akuntabilitas, isu desentralisasi dan di lingkungan organisasi publik.



10 PROSES PEMILIHAN TOPIK TAPS Proyek



Mahasiswa, sesuai dengan kelompoknya, akan dipandu oleh tutor tutorial online (tuton) untuk memilih topik tugas akhir yang sesuai dengan minat dan kompetensi mereka. Pilihan topik difokuskan pada bidang-bidang strategis dalam sektor publik, khususnya yang berkaitan dengan akuntabilitas keuangan publik, tata kelola organisasi publik, desentralisasi, dan teknologi informasi. Melalui proses ini, mahasiswa diarahkan untuk memilih isu-isu aktual dalam pengelolaan keuangan sektor publik, seperti transparansi pelaporan keuangan, efektivitas pengawasan internal, partisipasi masyarakat dalam perencanaan anggaran, serta inovasi digital dalam pelayanan publik.

Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa terlibat dalam proyek yang relevan, kontekstual, dan berdampak nyata, sehingga memungkinkan mereka untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam upaya menyelesaikan permasalahan riil di organisasi publik. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya mengasah kemampuan akademiknya, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas tata kelola dan akuntabilitas di sektor publik. Perumusan Topik TAPS proyek dapat mengikuti tabel Rencana Induk Penelitian (RIP) Program Studi Akuntansi Keuangan Publik. Dengan berpedoman pada RIP, mahasiswa akan memperoleh arahan yang sistematis dalam memilih isu strategis yang sesuai dengan visi dan misi program studi, seperti tata kelola, akuntabilitas, desentralisasi, dan transformasi teknologi digital di sektor publik.

Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian mahasiswa tidak hanya memenuhi capaian pembelajaran, tetapi juga selaras dengan agenda riset program studi, mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, serta memberikan kontribusi nyata bagi pemangku kepentingan di tingkat lokal maupun nasional. Berikut penjelasan terkait visi, misi, dan RIP PS AKP.



Visi Program Studi:

Menjadi program studi berkualitas dunia melalui sistem PTTJJ yang didukung teknologi terkini untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi utama dibidang otonomi daerah, tata kelola dan akuntabilitas publik yang mampu berkontribusi pada tatanan global.

Misi Program Studi:

- Melaksanakan pendidikan dan pengajaran akuntansi keuangan publik berkualitas dunia, berkelanjutan dan berkontribusi pada tatanan global;
- Melaksanakan penelitian yang berkualitas dunia, berkelanjutan, dan berkontribusi pada tatanan global terutama bidang otonomi daerah, tata kelola, dan akuntabilitas publik; serta
- Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan menjalin kemitraan yang mampu memberikan solusi terhadap permasalahan global dan mengakselerasi pelayanan publik yang lebih baik.

Tabel 2. Rencana Induk Penelitian Akuntansi Keuangan Publik

Isu-isu Strategis	Ide Isu	Konsep Pemikiran	Teori Pendukung	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
RIP UT & RIP FEB UT: Fokus Riset Unggulan: Inovasi ekonomi dan bisnis era industri 4.0 dan society 5.0 untuk terwujudnya masyarakat Indonesia maju					
A. Desentralisasi Organisasi Publik	<ul style="list-style-type: none">• Keuangan Negara dan Daerah• Pajak Pusat dan Daerah• Manajemen Strategik Organisasi Publik• Inovasi Organisasi• Manajemen Aset• Arbitrase, Mediasi, dan Negoisasi	<ul style="list-style-type: none">• Kesenjangan kapasitas antar daerah dalam pelaksanaan desentralisasi• Potensi adanya tumpang tindih kewenangan antara pusat dan daerah.• Risiko inefisiensi akibat berlapis-lapisnya birokrasi• Terdapat banyak aset milik pemerintah daerah belum tercatat atau dimanfaatkan secara strategis dalam mendukung pelayanan public dan pembangunan ekonomi lokal• Terdapat permasalahan kewenangan secara fiskal dan tata ruang antara pusat dan daerah yang belum memiliki mekanisme arbitrase atau mediasi yang efektif dan terlembaga.	<ul style="list-style-type: none">• Teori Desentralisasi Fiskal dan Administratif• Asas Subsidiaritas atau Otonomi Daerah• Pendekatan Teori New Public Management (NPM) untuk efisiensi• Pendekatan ISO 55000 Asset Management Framework: Standar Pengelolaan Aset Layanan Publik• Teori Resolusi Konflik pada proses arbitrase mediasi, dan negosiasi untuk penyelesaian konflik pemerintahan.	<ul style="list-style-type: none">• Penguatan kapasitas sumber daya manusia aparatur daerah• Harmonisasi regulasi pusat dan daerah untuk menghindari tumpang tindih• Penerapan digital governance untuk memperpendek rantai birokrasi.• Transformasi manajemen aset pemerintah• Penguatan mekanisme resolusi konflik antar lembaga pemerintah	<ol style="list-style-type: none">1. Efektivitas desentralisasi fiskal dalam meningkatkan pelayanan publik di daerah2. Dampak desentralisasi terhadap inovasi kebijakan lokal3. Model digital governance untuk mendukung desentralisasi di Indonesia4. Evaluasi sistem manajemen aset pusat/daerah dalam meningkatkan pendapatan dan efektivitas pelayanan publik.5. Analisis penggunaan mediasi dalam penyelesaian sengketa pajak daerah antara pemerintah daerah dan wajib pajak.

Tabel 2. Rencana Induk Penelitian Akuntansi Keuangan Publik

Isu-isu Strategis	Ide Isu	Konsep Pemikiran	Teori Pendukung	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
B. Tata Kelola Organisasi Publik	<ul style="list-style-type: none"> • Tata Kelola • Penganggaran & Manajemen Keuangan • Akuntansi Organisasi Tidak Berorientasi Laba • Analisis Kebijakan Publik & Analisis Laporan Keuangan • Manajemen Proyek 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya benturan kepentingan pihak pemberi amanah dan pelaksana amanah • Lemahnya transparansi dalam pengambilan keputusan publik • Permasalahan integritas (korupsi, kolusi, dan nepotisme) • Rendahnya partisipasi publik dalam perumusan kebijakan publik. • Kurangnya akuntabilitas pada organisasi nirlaba, termasuk BUMDes, Yayasan, Tempat Ibadah. • Ketidakefisien dan ketidakefektifan proyek publik. Terdapat banyak proyek pemerintah terlambat, tidak sesuai anggaran, atau tidak memberi manfaat maksimal. • Lemahnya manajemen proyek berbasis kinerja. 	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip Good Governance (Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi) • Stewardship Theory (pengelolaan publik berorientasi pada kepentingan publik) • Governance 4.O (digital, inklusif, dan adaptif) • Public financial management (PFM) Theory • Triple Bottom Line & Circular Economy Theory • Agency Theory: Menjelaskan potensi konflik kepentingan antara principal (rakyat/publik) dan agent (pejabat publik). 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan e-governance untuk meningkatkan prinsip good governance. • Kajian leadership, perilaku organisasi dan pasar • Penguatan regulasi antikorupsi dan sistem pengawasan internal serta eksternal • Mendorong kolaborasi pemerintah, masyarakat, swasta dalam tata kelola. • Penerapan manajemen proyek publik berbasis kinerja (standarisasi project management office dalam proyek publik). • Integrasi prinsip ekonomi sirkular dalam layanan public 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi prinsip good governance dalam organisasi publik 2. Peran digital governance dalam meningkatkan partisipasi masyarakat 3. Strategi pencegahan korupsi melalui tata kelola kolaboratif. 4. Evaluasi studi kasus organisasi publik dalam implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 335, Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan International Public Sector Accounting Standards (IPSAS). 5. Efektivitas project management office (PMO) dalam proyek infrastruktur publik di pemerintah daerah. 6. Studi analisis implementasi ekonomi sirkular dalam proyek pengadaan barang dan jasa pemerintah. 7. Emotional dan spiritual equation 8. Good Government Governance di pemerintahan pusat dan daerah 9. Servant dan spiritual leadership 10. Good University Governance

Tabel 2. Rencana Induk Penelitian Akuntansi Keuangan Publik

Isu-isu Strategis	Ide Isu	Konsep Pemikiran	Teori Pendukung	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
C. Akuntabilitas Organisasi Publik	<ul style="list-style-type: none"> Audit Organisasi Publik Pengukuran Kinerja Organisasi Publik Etika & Pendidikan Anti Korupsi Audit Forensi 	<ul style="list-style-type: none"> Rendahnya kualitas laporan keuangan publik Kurangnya mekanisme pengawasan yang efektif Lemahnya budaya akuntabilitas pada tingkat aparatur Pendidikan etika dan antikorupsi masih bersifat formalistik belum tertanam kuat di tingkat pelaksana. 	<ul style="list-style-type: none"> Teori Akuntabilitas Publik (Teori Answerability dan Enforceability) Equity Theory (keadilan dalam distribusi manfaat publik) Institusional Theory berkaitan dengan peran norma, regulasi, dan budaya organisasi publik. Theory of Performance Management in Public Sector Fraud Triangle/Diamond Theory dalam memahami kecurangan publik. 	<ul style="list-style-type: none"> Reformasi sistem pelaporan keuangan berbasis akrual Penerapan audit kinerja dan audit forensic Penguatan sistem reward dan punishment untuk mendorong kepatuhan Pengembangan system pengukuran kinerja public yang terintegrasi, misalnya integrasi e-performance dan e-budgeting Implementasi pendidikan etika dan antikorupsi berbasis kasus nyata dengan kolaborasi bersama Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas laporan keuangan publik di pemerintah daerah (kabupaten, kota, dan desa) 2. Efektivitas audit kinerja dalam meningkatkan akuntabilitas publik 3. Analisis fraud (kecurangan) pada akuntabilitas publik 4. Peran budaya organisasi dan modal sosial terhadap akuntabilitas kinerja aparatur public 5. Evaluasi implementasi pendidikan antikorupsi di lingkungan pemerintah daerah 6. Analisis audit forensik sebagai alat deteksi dini kecurangan pengadaan barang dan jasa.
D. Teknologi & Informasi	<ul style="list-style-type: none"> Basis Data Struktur Data Manajemen Risiko dan Audit Sistem Informasi Kewirausahaan di Era Digital 	<ul style="list-style-type: none"> Rendahnya interoperabilitas antar sistem informasi pemerintah Risiko keamanan data dalam pelayanan publik Ketidaksiapan sumber daya manusia (SDM) dalam transformasi digital Pemerintah belum memaksimalkan fasilitas bagi UMKM/Start Up digital untuk memanfaatkan data publik, open data, dan sistem e-commerce pemerintah. 	<ul style="list-style-type: none"> Theory of Information System Success (DeLone & McLean) Technology Acceptance Model (TAM) Risk Management Theory Teori Kapabilitas Teknologi Organisasi Digital Transformation Theory 	<ul style="list-style-type: none"> Penguatan infrastruktur data dan sistem keamanan informasi Peningkatan literasi digital dan pelatihan TI untuk ASN Integrasi platform digital antar instansi untuk pelayanan publik terpadu Penguatan Manajemen Risiko Teknologi Informasi dan Audit Sistem Informasi berbasis rerangka COBIT 5 atau ISO 27001. Mendorong ekosistem kewirausahaan digital melalui program inkubasi dan kolaborasi pemerintah dengan UMKM. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi publik di era digital 2. Evaluasi kesiapan digital ASN dalam transformasi digital sektor publik 3. Peran big data dan AI dalam pengambilan keputusan kebijakan publik berbasis data 4. Analisis risiko dan audit sistem informasi pada instansi pemerintah 5. Penerapan manajemen risiko siber pada sistem informasi pemerintah. 6. Peran pemerintah dalam mendorong kewirausahaan digital berbasis open data.

Tabel 2. Rencana Induk Penelitian Akuntansi Keuangan Publik

Isu-isu Strategis	Ide Isu	Konsep Pemikiran	Teori Pendukung	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
E. Pencegahan perilaku moral hazard organisasi publik	<ul style="list-style-type: none"> Konflik kepentingan pelaku bisnis dan potensi penyalahgunaan jabatan dan kekuasaan 	<ul style="list-style-type: none"> Konflik Kepentingan: Dalam organisasi publik, pejabat sering menghadapi situasi di mana kepentingan pribadi, kelompok, atau politik bertentangan dengan kepentingan publik, sehingga menimbulkan potensi moral hazard. Penyalahgunaan Jabatan /Kekuasaan: Adanya asimetri informasi dan lemahnya kontrol internal membuka peluang terjadinya penyalahgunaan kewenangan (abuse of power). Lemahnya Sistem Etika dan Budaya Organisasi: Nilai budaya integritas belum sepenuhnya melembaga dalam organisasi publik, sehingga perilaku moral hazard dianggap hal biasa. Keterbatasan Mekanisme Pengawasan: Walaupun ada lembaga pengawas (Inspektorat, BPK, KPK), moral hazard tetap terjadi karena rendahnya kualitas audit dan lemahnya keberanian whistleblower. 	<ul style="list-style-type: none"> Agency Theory: Menjelaskan potensi konflik kepentingan antara principal (rakyat/publik) dan agent (pejabat publik). Stewardship Theory: Menekankan peran pejabat sebagai pelayan kepentingan publik, bukan untuk keuntungan pribadi. Fraud Triangle Theory (Cressey)/ Diamond Theory dalam menunjukkan bahwa fraud muncul karena adanya tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi. Ethical Leadership Theory: Perilaku pimpinan sangat berpengaruh dalam membangun budaya integritas dan mencegah moral hazard. 	<ul style="list-style-type: none"> Kajian Anti KKN (Korupsi, Kolusi, Nepotisme): Penguatan regulasi, transparansi pengadaan, dan akses publik pada informasi. Kajian Nilai Budaya Organisasi: Internalisasi nilai integritas, pelayanan, dan akuntabilitas melalui pelatihan dan kode etik. Kajian Lembaga Anti Korupsi: Optimalisasi peran KPK, BPK, Inspektorat, dan Ombudsman dalam pencegahan moral hazard. Model Organisasi Sehat: Membangun sistem reward & punishment, whistleblowing system, dan manajemen risiko korupsi. Edukasi Pencegahan Moral Hazard: Program pendidikan antikorupsi sejak dini, pelatihan ASN, serta kampanye budaya integritas di sektor publik. 	<ol style="list-style-type: none"> Strategi Mengatasi Korupsi di Pemerintah Daerah melalui Pendekatan Tata Kelola Pemerintah yang Baik (Good Governance). Analisis Kualitas Audit Internal dalam Mencegah Moral Hazard Aparatur. Peran Independensi Auditor terhadap Efektivitas Pengungkapan Fraud di Organisasi Publik. Efektivitas Sistem Whistleblowing dalam Mengurangi Risiko Moral Hazard pada Instansi Pemerintah. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Moral Hazard di organisasi publik.

Tabel 2. Rencana Induk Penelitian Akuntansi Keuangan Publik

Isu-isu Strategis	Ide Isu	Konsep Pemikiran	Teori Pendukung	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
F. Sustainable Development Goals (SDGs)	<ul style="list-style-type: none"> Integrasi SDGs ke dalam perencanaan pembangunan daerah Pendanaan pembangunan berkelanjutan (SDGs Bonds, Green Finance) Indikator kinerja pembangunan daerah berbasis SDGs Peran BUMDes dan UMKM dalam pencapaian SDGs Partisipasi masyarakat dalam program SDGs 	<ul style="list-style-type: none"> Rendahnya integrasi SDGs dalam dokumen perencanaan daerah (RPJMD/RKPD), sehingga capaian SDGs belum terukur dengan baik. Kesenjangan pendanaan pembangunan berkelanjutan, terutama untuk tujuan lingkungan dan kesetaraan social. Lemahnya sistem monitoring dan evaluasi SDGs di tingkat desa/kabupaten, yang menyebabkan sulitnya pelaporan capaian SDGs ke tingkat nasional. Partisipasi masyarakat masih rendah dalam implementasi program SDGs, padahal prinsip "no one left behind" sangat menekankan inklusivitas. 	<ul style="list-style-type: none"> Institutional Theory (pentingnya regulasi, norma, dan praktik kelembagaan dalam mengarusutamakan SDGs) Triple Bottom Line Theory (People, Planet, Profit sebagai dasar pembangunan berkelanjutan) Stakeholder Theory (peran multi pihak: pemerintah, swasta, masyarakat, akademisi dalam pencapaian SDGs) Governance for Sustainable Development Environmental Management Accounting (EMA) Theory 	<ul style="list-style-type: none"> Integrasi indikator SDGs ke dalam dokumen perencanaan dan penganggaran daerah (RPJMD, RKPD, APBD). Pengembangan skema pembiayaan inovatif (SDGs Bonds, Green Sukuk, CSR berorientasi SDGs). Penguatan sistem monitoring berbasis data digital (dashboard SDGs daerah/desa). Pemberdayaan BUMDes dan UMKM sebagai agen lokal dalam pencapaian SDGs (SDG Desa). Mendorong kolaborasi pentahelix (pemerintah, masyarakat, swasta, akademisi, media). 	<ol style="list-style-type: none"> Integrasi indikator SDGs dalam perencanaan pembangunan daerah. Efektivitas skema pembiayaan SDGs Bonds/Green Sukuk di Indonesia. Peran BUMDes dan dalam pencapaian SDG Desa. Evaluasi capaian SDGs di level desa dengan pendekatan data digital. Model kolaborasi pentahelix dalam implementasi SDGs di Indonesia.
G. Ekonomi Sirkular	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan limbah berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Circular procurement dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah Pemanfaatan kembali aset publik (reuse & refurbish) Model bisnis sirkular untuk BUMDes/UMKM Kebijakan fiskal hijau (green tax, eco-incentive) 	<ul style="list-style-type: none"> Banyak proyek publik belum menerapkan prinsip circular economy, sehingga menimbulkan limbah dan inefisiensi sumber daya. Pengadaan barang dan jasa pemerintah belum berorientasi pada green procurement, masih dominan pada harga termurah tanpa mempertimbangkan dampak lingkungan. Pemanfaatan aset publik tidak optimal, banyak aset idle, rusak, atau tidak digunakan kembali. Kesadaran masyarakat dan pelaku usaha dalam menerapkan prinsip circular economy masih rendah. 	<ul style="list-style-type: none"> Circular Economy Theory (Ellen MacArthur Foundation) Triple Bottom Line (TBL): Ekonomi, Sosial, Lingkungan sebagai fondasi pembangunan sirkular Green Public Procurement (GPP) Theory Public Value Theory (penciptaan nilai publik melalui keberlanjutan). Environmental Management Accounting (EMA) Theory. 	<ul style="list-style-type: none"> Integrasi prinsip ekonomi sirkular dalam proyek publik dan layanan pemerintah (zero waste, green procurement). Pemanfaatan kembali aset publik melalui digitalisasi data aset dan program reuse/refurbish. Pemberian insentif fiskal bagi UMKM/BUMDes yang mengadopsi model bisnis sirkular. Edukasi masyarakat terkait circular lifestyle (bank sampah, eco-community). Penerapan regulasi wajib green procurement untuk belanja barang/jasa pemerintah. 	<ol style="list-style-type: none"> Studi implementasi ekonomi sirkular dalam pengadaan barang/jasa pemerintah daerah. Evaluasi kebijakan fiskal hijau dalam mendukung circular economy di Indonesia. Peran BUMDes/UMKM dalam penerapan model bisnis sirkular. Analisis efektivitas bank sampah dan komunitas daur ulang dalam penggunaan dana desa untuk mendukung SDGs 12 (Responsible Consumption and Production). Analisis biaya dan manfaat lingkungan melalui pendekatan EMA pada program daur ulang berbasis komunitas. Pemanfaatan kembali aset publik sebagai strategi peningkatan nilai ekonomi dan sosial.

Tabel 2. Rencana Induk Penelitian Akuntansi Keuangan Publik

Isu-isu Strategis	Ide Isu	Konsep Pemikiran	Teori Pendukung	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
H. Etika, standar, tanggungjawab sosial, dan kelestarian lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> Diperlukan standar etika dan moral yang menjaga harkat dan martabat manusia untuk kelestarian lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> Etika dan standar moral diperlukan untuk memastikan keputusan organisasi public tidak merugikan masyarakat dan lingkungan. CSR dan green management menjadi instrumen penting dalam menyeimbangkan tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Voluntary dan mandatory disclosure memperkuat akuntabilitas dan transparansi, termasuk dalam pelaporan kinerja keberlanjutan. Pengadaan barang dan jasa pemerintah masih rawan inefisiensi dan korupsi, sehingga dibutuhkan sistem e-procurement dan relogistik untuk efisiensi serta keberlanjutan. Pengawasan etis melalui dewan etik/mahkamah etik meningkatkan integritas organisasi publik. Audit berbasis risiko membantu mengidentifikasi potensi pelanggaran etika, lingkungan, dan sosial sebelum terjadi kerugian yang besar. 	<ul style="list-style-type: none"> Stakeholder Theory: organisasi public harus mempertanggungjawabkan dampaknya pada semua pemangku kepentingan Legitimacy Theory: keberlanjutan organisasi sangat dipengaruhi oleh penerimaan sosial, etika, dan lingkungan. Corporate Social Responsibility (CSR) Theory. Triple Bottom Line Theory (People, Planet, Profit). Sustainability Reporting Framework (GRI Standards). Risk-based Audit Theory. 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan model bisnis berbasis etika, tanggung jawab sosial, dan kelestarian lingkungan yang terintegrasi dalam strategi organisasi publik. Evaluasi pelaporan kinerja organisasi berbasis sustainability reporting dan keterbukaan informasi publik. Penguatan kebijakan pengadaan barang dan jasa melalui e-procurement dan relogistik agar efisien, ramah lingkungan, dan bebas korupsi. Mendorong partisipasi dan pengawasan organisasi melalui pembentukan dewan etik, majelis etik, serta mekanisme whistleblowing. Penerapan audit berbasis risiko untuk mengidentifikasi potensi penyimpangan sosial dan lingkungan sejak dini. 	<ol style="list-style-type: none"> 1.CSR dan green management (recycle, reuse, reduce) 2.Voluntary disclosure, mandatory disclosure 3.Kebijakan pengadaan barang dan jasa, Relogistik, e-procurement 4.Partisipasi dan pengawasan organisasi, organisasi dan accountability (dewan etik dan mahkamah etik) 5.Audit berbasis risiko

Tabel 2. Rencana Induk Penelitian Akuntansi Keuangan Publik

Isu-isu Strategis	Ide Isu	Konsep Pemikiran	Teori Pendukung	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
I. Pemberdayaan masyarakat dan kelembagaan dalam mewujudkan masyarakat maju	<ul style="list-style-type: none"> Keterlibatan masyarakat, sosial, dan bisnis dalam pembangunan 	<ul style="list-style-type: none"> Partisipasi masyarakat masih rendah dalam perencanaan dan pengawasan pembangunan, sehingga program sering tidak sesuai kebutuhan lokal. Kelembagaan desa, komunitas, dan BUMDes belum optimal dalam mengelola sumber daya ekonomi dan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Literasi keuangan masyarakat desa masih terbatas, sehingga pengelolaan dana desa maupun usaha lokal kurang akuntabel dan berkelanjutan. Kolaborasi antara pemerintah, swasta, dan masyarakat belum terbangun secara kuat walaupun model pembangunan pentahelix (pemerintah–bisnis–akademisi–masyarakat–media) dapat mempercepat kemandirian desa/daerah. 	<ul style="list-style-type: none"> Community Development Theory: pemberdayaan sebagai proses peningkatan kapasitas masyarakat untuk mengontrol kehidupan mereka sendiri. Social Capital Theory: jaringan, kepercayaan, dan norma sosial memperkuat partisipasi dan kolaborasi masyarakat. Empowerment Theory: pemberdayaan meningkatkan kemampuan individu dan kelompok dalam pengambilan keputusan. Stakeholder Theory: pembangunan melibatkan kepentingan semua pihak, tidak hanya pemerintah. Sustainable Livelihood Framework: pentingnya memanfaatkan aset sosial, ekonomi, dan lingkungan untuk kesejahteraan berkelanjutan. 	<ul style="list-style-type: none"> Kajian pemberdayaan masyarakat dan kelembagaan Kajian model bisnis berbasis masyarakat, komunitas, dan kelembagaan 	<ol style="list-style-type: none"> Sistem kolaborasi, koordinasi, kemitraan, dan partisipasi dalam pembangunan desa. Strategi pemberdayaan masyarakat melalui penguatan kelembagaan lokal (BUMDes, koperasi, komunitas sosial). Peran literasi keuangan dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa.



Tugas akhir program sarjana (TAPS) berbasis projek dirancang untuk mahasiswa tidak hanya mampu menyelesaikan studi secara akademis, tetapi juga menghasilkan karya yang aplikatif, inovatif, dan berorientasi solusi pada organisasi publik.

Laporan Akhir TAPS projek

Laporan Akhir TAPS Projek adalah dokumen komprehensif yang merangkum seluruh proses dan hasil dari projek yang dikerjakan. Laporan ini berfungsi sebagai bukti tertulis dari kemampuan mahasiswa dalam mengintegrasikan dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama masa studi. Berikut adalah bentuk-bentuk laporan yang WAJIB diupload pada Laporan Akhir TAPS projek (pilih salah 1).

1

Powerpoint

Setiap kelompok diwajibkan membuat presentasi PowerPoint pada sesi 7. Presentasi ini harus mencakup: (1) penjelasan setiap tahap dari identifikasi masalah, spesifikasi, desain, implementasi hingga pengujian, dan (2) rincian kontribusi masing masing anggota kelompok. Penjelasan mengenai trade-off dan kendala yang dihadapi harus dijelaskan dengan jelas. Waktu presentasi adalah 10–15 menit, di mana semua anggota kelompok harus berbicara bergantian. Disarankan untuk menyiapkan 8–12 slide.

2

Video

Setiap kelompok dalam TAPS projek harus membuat sebuah video apabila menjelaskan mengenai produk. Video tersebut berisi penjelasan tentang produk atau prototipe yang dikembangkan dan cara kerja produk/prototipe tersebut. Durasi video antara 4 hingga 7 menit, termasuk judul dan ucapan terima kasih. Setiap anggota harus berperan dalam video yang dibuat. Pembuatan video ini bertujuan untuk melatih peserta dalam menyampaikan ide dan produk/prototipe mereka secara visual, yang merupakan bagian dari kemampuan berkomunikasi. Video diupload pada kanal youtube, kemudian mahasiswa melampirkan link video pada tugas 3 pada sesi 7.



3

Poster

Setiap kelompok wajib membuat poster. Poster ini bertujuan untuk menggambarkan produk/prototipe yang dikembangkan dan menjelaskan cara kerja produk tersebut. Poster harus berukuran A4. Pembuatan poster ini dirancang untuk melatih peserta dalam menyampaikan ide dan produk mereka secara visual kepada masyarakat umum. Hal ini termasuk dalam pengembangan kemampuan berkomunikasi. Poster harus dapat dimengerti oleh semua orang, sementara bagian lainnya harus cukup mendalam untuk menjelaskan aspek desain dan implementasi produk/prototipe. Poster diunggah pada tugas 3 pada sesi 7.

4

Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

Produk, model, atau prototipe yang dikembangkan dalam TAPS proyek dapat diajukan untuk perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), baik berupa hak cipta, paten sederhana, maupun desain industri. HKI ini menjadi luaran utama yang membuktikan orisinalitas karya mahasiswa serta memberikan nilai tambah dari sisi akademik maupun kebermanfaatan sosial. Tutor dapat memberikan bimbingan administrative terkait proses pengajuan HKI melalui lembaga atau unit HKI di perguruan tinggi.

5

Buku

Mahasiswa bersama kelompok dapat mengembangkan hasil proyek menjadi naskah buku ajar atau buku referensi populer. Buku ini berisi hasil penelitian, pengalaman implementasi, serta pembahasan teoretis dan praktis yang relevan dengan topik maupun tema proyek. Buku dapat diterbitkan dalam bentuk cetak atau e-book untuk memperluas diseminasi pengetahuan. Luaran ini melatih mahasiswa dalam menulis karya ilmiah secara lebih sistematis sekaligus mendukung budaya literasi akademik.



12 TATA CARA PENULISAN Laporan Akhir Proyek



Laporan akhir proyek TAPS disusun sebagai karya ilmiah terstruktur yang memuat analisis akademik sekaligus luaran praktis dari proyek yang telah dikerjakan. Sistematika penulisan laporan mencakup bagian-bagian sebagai berikut:

I. Pendahuluan

- Latar Belakang : menjelaskan alasan dan urgensi dari proyek yang dipilih.
- Tujuan : menyatakan secara jelas tujuan yang ingin dicapai melalui proyek ini.
- Ruang Lingkup : menyatakan batasan dan cakupan dari proyek yang dilakukan.
- Jadwal Kegiatan : menggambarkan rencana proyek yang akan dilakukan secara terjadwal.

II. Tinjauan Pustaka

Mengulas literatur yang relevan dengan proyek, termasuk teori, model, dan studi sebelumnya yang mendukung pelaksanaan proyek.

III. Metodologi

- Metode Penelitian: menjelaskan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan.
- Proses Analisis: menguraikan teknik dan alat analisis yang digunakan untuk memahami kebutuhan dan masalah yang dihadapi.
- Proses Perancangan: menguraikan tahap-tahap perancangan yang dilakukan.
- Implementasi: menjelaskan langkah-langkah yang diambil untuk mengimplementasikan solusi yang dirancang.
- Pengujian dan Evaluasi: menguraikan proses pengujian yang dilakukan untuk memastikan solusi berfungsi dengan baik dan menguraikan hasil evaluasi yang diperoleh.

IV. Hasil dan Pembahasan

- Menyajikan hasil dari implementasi dan pengujian solusi.
- Membahas temuan-temuan penting, analisis hasil, serta implikasi dari proyek yang dilakukan.



V. Kesimpulan dan Rekomendasi

- Menyimpulkan hasil proyek secara keseluruhan.
- Memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut atau untuk implementasi di masa mendatang.

VI. Lampiran

Menyertakan dokumen pendukung, seperti surat pernyataan, berita acara kerja kelompok, kode program, diagram, data pengujian, dan lain-lain yang relevan dengan proyek.

Laporan Akhir TAPS Proyek harus disusun dengan jelas, terstruktur, dan didukung oleh data serta referensi yang relevan. Dokumen ini tidak hanya menunjukkan kemampuan teknis mahasiswa tetapi juga kemampuan mereka dalam menulis laporan ilmiah yang baik. Penyusunan laporan ini juga bertujuan untuk melatih mereka dalam menyusun dokumentasi proyek yang dapat digunakan sebagai portofolio profesional di masa depan.



**LAPORAN TUGAS AKHIR PROGRAM SARJANA-PROJEK
JUDUL PROJEK**

**DISUSUN OLEH:
KRIST SETYO YULIANTO
20211002**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN PUBLIK
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TERBUKA
2025**

2. Contoh Halaman Pengesahan Laporan TAPS

HALAMAN PENGESAHAN
JUDUL PROJEK

DISUSUN OLEH:

NAMA : KRIST SETYO YULIANTO
NOMOR MAHASISWA : 20211002
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI KEUANGAN PUBLIK

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
pada tanggal:
Dosen Pembimbing

(.....)

3. Contoh Halaman Pengesahan Ujian Laporan Akhir proyek

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN LAPORAN AKHIR PROJEK

Telah dipertahankan/diujikan dan disahkan
untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi Keuangan Publik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Terbuka

NAMA : KRIST SETYO YULIANTO
NOMOR MAHASISWA : 20211002
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI KEUANGAN PUBLIK
JUDUL PROJEK : SISTEM PELAPORAN KEUANGAN DESA

Tangerang Selatan,

Disahkan oleh:

Penguji 1: ()

Penguji 2: ()

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi Keuangan Publik,

(.....)

4. Contoh Pernyataan Bebas Plagiasi

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa laporan akhir projek ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.”

Tangerang Selatan,
Penulis



Krist Setyo Yulianto



Program Studi **Akuntansi Keuangan Publik**

Our Contact:



feb.ut.ac.id/program-studi-akuntansi-keuangan-publik-s1/



Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang,
Tangerang Selatan, 15418



(021) 7490941 ext. 2111 / 2121



feb@ecampus.ut.ac.id



@prodiakp_febut | @feb.univterbuka